

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kabupaten Rokan Hulu

4.1.1 Sejarah Kabupaten Rokan Hulu

Sebagai wilayah otonom, Kabupaten Rokan Hulu terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam.

Kabupaten Rokan Hulu secara administrative merupakan kawasan yang dulu masuk dalam kewedanan Pasir Pengaraian Kewedanan. Pasir Pengaraian merupakan bagian wilayah dalam kabupaten Kampar sebelum menjadi wilayah otonomi baru, kondisi masyarakat yang tinggal dalam Kawasan Rokan Hulu, benar-benar memprihatinkan. Secara ekonomi masyarakat sebagian besar berada dibawah garis kemiskinan. Hal ini dilatar belakangi banyak hal, selain faktor pendidikan masyarakat yang sangat rendah, infrastruktur seperti jalan yang menjadi nadi utama distribusi hasil-hasil ekonomi masyarakat tidak saja terbatas tapi kondisinya sangat memprihatinkan.

Kabupaten Rokan Hulu, keberadaan wilayah ini tidak bisa dipisahkan dari kerajaan Rokan di Rokan IV Koto pada abad ke-18. Daerah ini juga Kerajaan Rambah dan Tambusai. Kedua nama ini diabadikan menjadi nama Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2 Kondisi Geografis Kabupaten Rokan Hulu

Kabupaten Rokan Hulu memiliki wilayah yang terdiri dari 85% dan 15% daerah perairan dan rawa. Secara geografis daerah ini berbatasan dengan wilayah sebagai berikut: bagian utara berbatasan langsung dengan kabupaten Padang Lawas Utara dan kabupaten Labuhanbatu, bagian selatan berbatasan dengan kabupaten Kampar, bagian barat berbatasan dengan kabupaten Pasaman dan kabupaten Pasaman Barat, sedangkan bagian timur berbatasan langsung dengan kabupaten Bengkalis dan kabupaten Rokan Hilir.

Di kabupaten Rokan Hulu terdapat beberapa sungai, 2 diantaranya adalah sungai yang cukup besar yaitu Sungai Rokan Kanan dan Sungai Rokan Kiri. Selain sungai besar tersebut, terdapat juga sungai-sungai kecil antara lain sungai tapung, sungai dantau, sungai ngaso, sungai batang lubuh, sungai batang sosa, sungai batang kumu, sungai duo (langkut), dan lain-lain.

Jumlah penduduk kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2014 adalah 568.576 jiwa. Mayoritas penduduk asli kabupaten Rokan Hulu adalah termasuk salah satu bagian dari Rumpun Minangkabau. Menurut sejarahnya, dahulu daerah Rokan Hulu disebut Rantau Rokan atau Luhak Rokan Hulu karena merupakan daerah perantauan orang-orang Minangkabau pada masa lalu (Rantau nan Tigo Jurai). Pada masa itu diistilahkan sebagai Rantau Nan Tigo Kabuang Aie yakni Rantau Timur Minangkabau di sekitar Kampar dan Kuantan sekarang. Daerah-daerah tersebut meliputi daerah alur sungai menuju hilir dari sungai-sungai besar yang mengalir ke Pesisir Timur. Diantaranya adalah Sungai Rokan, Kampar, dan Indragiri (Kuantan) yang kini kesemuanya masuk di dalam Provinsi Riau. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Rokan Hulu menggunakan adat istiadat dan bahasa Melayu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disekitar daerah perbatasan bagian Timur dan Tenggara, bermukim pula sedikit Suku Melayu yang memiliki adat istiadat dan bahasa daerah mirip dengan tetangganya di Rokan Hilir dan Bengkalis. Namun di sekitar Rokan Hulu sebelah Utara dan Barat Daya, ditemukan penduduk asli yang memiliki kedekatan sejarah dengan etnis Rumpun Batak di daerah Padang Lawas di Provinsi Sumatera Utara. Mereka telah mengalami proses melayunisasi sejak berabad yang lampau, dan tidak banyak meninggalkan jejak sejarah untuk ditelusuri.

Selain itu juga banyak penduduk bersuku Jawa yang datang lewat program transmigrasi nasional sejak masa kemerdekaan maupun keturunan para perambah hutan asal jawa yang masuk pada masa penjajahan lewat Sumatera Timur. Mereka tersebar diseluruh wilayah Rokan Hulu, terutama di sentra-sentra lokasi transmigrasi dan juga areal perkebunan sebagai yang dahulunya sebagai tenaga buruh. Banyak bermukim para pendatang asal Sumatera Utara bersuku Batak yang umunya bekerja di sector informal dan perkebunan. Di daerah-daerah perniagaan ditemukan banyak penduduk pendatang bersuku Minangkabau asal Sumatera Barat yang umumnya bekerja sebagai pedagang. Selain itu juga didapati berbagai etnis Indonesia lainnya yang masuk kemudian sebagai pendatang. Pada umunya mereka bekerja sebagai buruh pada sector perkebunan.

4.2 Masjid Agung Madani Islamic Center

4.2.1 Profil Masjid Agung Madani Islamic Center

Pembangunan Masjid Agung Madani Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu, dimulai dengan peletakan batu pertama di awal tahun hijriah dan di



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penghujung tahun masehi, tepatnya senin 1 Muharram 1429 H bersamaan dengan 29 Desember 2008 oleh Bupati Rokan Hulu. Setelah mengalami proses lebih kurang satu setengah tahun, maka pembangunan masjid yang menjadi kebanggaan masyarakat Rokan Hulu telah dapat digunakan, yang diresmikan pada hari jumat 25 Syakban 1431 H bersamaan dengan 6 Agustus 2010 oleh Bupati Rokan Hulu.

Masjid Agung Madani Islamic Center beralamatkan di kompleks perkantoran Pemerintah Daerah, Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Masjid Agung Madani Islamic Center terletak di titik koordinat $n 00^{\circ} 53' 44,3''$ e. $100^{\circ} 18' 31,5$. Berdasarkan ide cemerlang dan berlian dari Bupati Rokan Hulu, pendiriannya dilatar belakangi, karena belum adanya masjid representatif untuk dijadikan tempat shalat dan kegiatan keagamaan setingkat kabupaten, satu masjid kabupaten yang dapat dijadikan sebagai pusat aktivitas sekaligus simbolnya umat islam di Rokan Hulu, apalagi daerah ini dijuluki Negeri Seribu Suluk, yaitu suatu daerah dimana terdapat banyak masyarakat yang melaksanakan zikir disuatu tempat khusus (surau).

Masjid indah dan rapi penuh dengan seni ini merupakan masjid yang didesain mencontoh bentuk Masjid Nabawai di Madinah dengan konsultan perencana PT.Cipta Murni Semesta Jakarta dan Konsultan Pengawas PT. Holistika Prima Grahitia Jakarta, serta kontraktor pelaksana PT. Total Bangunan Persada Jakarta.

Bangunan masjid Islamic Center Pasir Pengaraian kabupaten Rokan Hulu penuh dengan lambang dan symbol keislaman yang mempunyai makna dan arti mendalam, melitahkan betapa tinggi dan mulianya agama islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid Agung Islamic Center telah menjadi icon Kabupaten Rokan Hulu yang dijuluki Negeri Seribu Suluk telah meningkatkan fungsi masjid yang tidak hanya sekedar tempat melaksanakan ibadah shalat, melaikan diperluas sesuai dengan mottonya masjid sebagai sarana ibadah, meraih berkah, meningkatkan marwah. Dimana Masjid dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana serta program dan kegiatan yang terencana, terukut serta mempunyai visi yang jauh kedepan, sehingga masjid agung madani Islamic center pasir pangaraian telah menunjukkan bagaimana masjid yang professional dan paripurna.

Masjid Agung Madani Islamic Center merupakan aset milik pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hulu yang pembangunannya didanai oleh APBD Kabupaten Rokan Hulu sampai saat ini tidak kurang dari 400 Milyar telah dihabiskan untuk membangun masjid yang dapat menampung 10.000-15.000 jamaah.

Masjid Islamic Center Rokan Hulu dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana mulai dari tempat ibadah, penyejuk ruangan, sound system dan multimedia, sehingga menambah kenyamanan dalam menjalankan ibadah. Masjid Agung Islamic Center Rokan Hulu dihiasi dengan berbagai khaligrafi serta lampu gantung seberat 2 ton yang terbuat dri plat kuningan dari Italia, dan batu hias, batu oksidasi dari Jawa Timur, batu akik dari Kalimantan dan Turki, batu cristoplas dari Jawa Barat dan batu kalimasa dari Banten, kaca lampu Gold Spectrum dari Amerika dan bagian tengah merupakan perisai muslim. Sebagian pinggit terdapat rantai yang merupakan persatuan umat Islam, 8 bilah pedang sabilillah Khaidir Ali, 16 busur panah Syadina Ali bin Abi Thalib dan 8 tombak Abu Bakar Assiddiq, ditambah dengan bunga Kasuma

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lambang kejayaan islam dan dikelilingi surat Al-Fatihah, surat Al-Kafirun, surat An-Nas serta 99 Asmaul Husna.

Masjid Agung Islamic Center Rokan Hulu juga dilengkapi dengan sarana MCK (Mandi, Cuci dan Kaskus) yang cukup memadai, tempat wudhu yang nyaman dan bersih, sajadah dari turki, sarana perpustakaan baik digital maupun manual, TV madani, radio daerah, aoli klinik, Aula serbaguna, bisnis center serta ruang belajar yang dilengkapi pintu utara, pintu utama khadijah 1, pintu kanan Abu Bakar Assibdiq, pintu kiri Umar bin Khatab, sedangkan bagian kubah utama diameter 25 m, tinggi 55 m, dan didampingi 4 unit menara tinggi 66.66m ditambah dengan menara setinggi 99 Meter yang dapat melihat seluruh keindahan kabupaten Rokan Hulu dan merupakan objek wisata yang menarik perhatian pengunjung.

4.2.2 Visi dan Misi Masjid Agung Islamic Center

a. Visi Masjid Agung Islamic Center

Terwujudnya Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu menjadi pusat kajian islam dan penetapan nilai-nilai Al-Qur'an sert pembinaan umat secara islami dalam rangka mewujudkan masyarakat islami sehingga menjadi pelopor pengembangan islma di dunia internasional.

b. Misi Masjid Agung Islamic Center

1. Meningkatkan pengelolaan masjid secara professional dan bertanggung jawab berstandar internasional.
2. Meningkatkan kegiatan kemasjidan baik dibidang imarah, idarah, maupun ri'ayah.

3. Meningkatkan fungsi masjid sebagai tempat ibadah sekaligus aktivitas social umat dan ekonomi masyarakat islam.
4. Menjadikan masjid sebagai pusat kajian dan penerapan imtaq dan imtek serta wadah pemersatu ulama islam..
5. Menjadikan Masjid Agung sebagai pelopor masjid paripurna bertaraf internasional.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



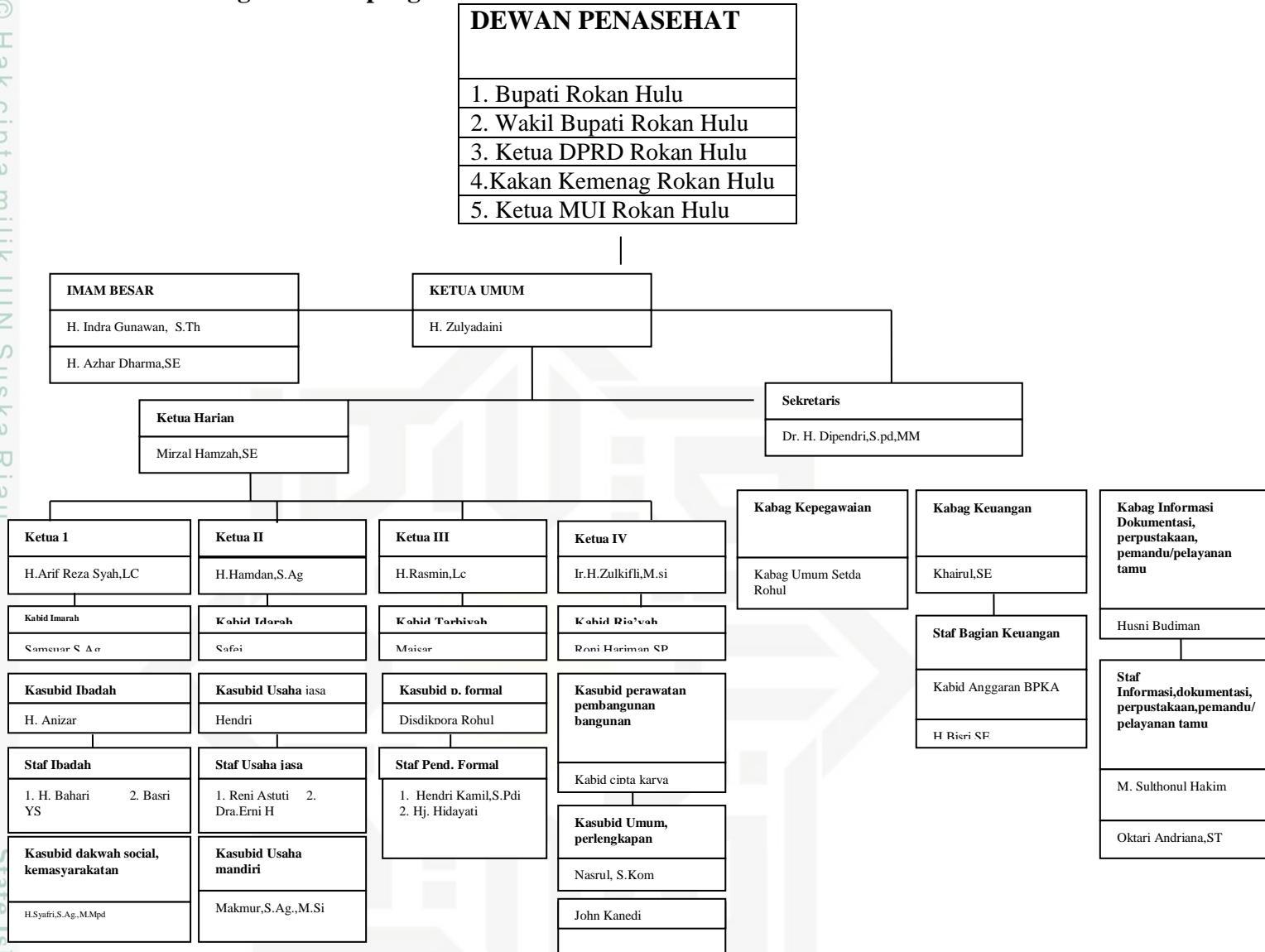


4.2.3 Struktur Organisasi Masjid Agung Madani Islamic Center

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan lain yang bersifat edukatif, penunjang, atau dokumentasi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

State Islamic Univ